

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GASTROENTERITIS
DENGAN INTERVENSI PEMBERIAN MADU DI PUSKESMAS
RATU AGUNG KOTA BENGKULU**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

APELIANI DWI GITA
NPM. 2314901003

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GASTROENTERITIS
DENGAN INTERVENSI PEMBERIAN MADU DI PUSKESMAS
RATU AGUNG KOTA BENGKULU**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

APELIANI DWI GITA
NPM. 2314901003

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya
nyatakan dengan benar

Nama : Apeliani Dwi Gita

NPM : 2314901003

Tanda Tangan : 

Tanggal : Januari 2026



PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GASTROENTERITIS
DENGAN INTERVENSI PEMBERIAN MADU DI PUSKESMAS
RATU AGUNG KOTA BENGKULU**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

APELIANI DWI GITA

NPM. 2314901003

Disetujui

Pembimbing

Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep

NIDN. 0205029102

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners

Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep

NIDN. 142123901

PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GASTROENTERITIS
DENGAN INTERVENSI PEMBERIAN MADU DI PUSKESMAS
RATU AGUNG KOTA BENGKULU**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Karya Ilmiah Akhir
Ners Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Hari : Jumat
Tanggal : 9 Januari 2026
Tempat : Gedung Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH:

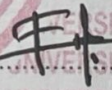
APELIANI DWI GITA
NPM. 2314901003

DEWAN PENGUJI

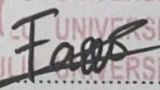
Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep
Pembimbing

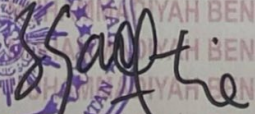
(.....) 

2. Ns. Fatsiwi Nunik Andari, S.Kep., M.Kep
Penguji

(.....) 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB




Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP. 19681005 199402 2 002

PENGESAHAN KARYA ILMIAH

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Apeliani Dwi Gita

NPM : 2314901003

Program Studi : Profesi Ners

Judul KTA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Gastroenteritis dengan
Intervensi Pemberian Madu di Puskesmas Ratu Agung Kota
Bengkulu

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian
pernyataan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada program studi Ners

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Ditetapkan di : Bengkulu

Tanggal : Januari 2025

Penguji Satu,

Penguji Dua,

Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep
NIDN : 0205029102

Ns. Fatsiwi Nunik Andari, S.Kep, M.Kep
NIDN : 0210118701

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apeliani Dwi Gita
NPM : 2314901003
Program Studi : Profesi Ners
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Profesi Ners fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive royalty-free Right*) atas Karya Ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Asuhan Keperawatan Gastroenteritis dengan Intervensi Pemberian Madu di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : Januari 2026
Yang menyatakan,



Apeliani Dwi Gita
NPM. 2314901003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Tidak ada hasil tanpa proses; tidak ada pencapaian tanpa pengorbanan.”

“Ketulusan, kerja keras, dan doa adalah kunci utama dalam perjalanan meraih impian.”

Persembahan

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Karya Ilmiah Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang telah menjadi sumber kekuatan, doa, dan cinta tanpa batas. Terima kasih atas setiap pengorbanan, nasihat, dan dukungan yang mengiringi setiap langkah saya.
2. Keluarga besar saya, yang senantiasa memberikan semangat, kebahagiaan, dan kehangatan dalam perjalanan pendidikan ini.
3. Dosen pembimbing dan seluruh civitas akademika Program Studi Ners, yang telah membimbing, mengajar, dan memberikan arahan hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi suka dan duka selama proses pembelajaran dan penyusunan karya ilmiah ini.
5. Diriku sendiri, yang tidak pernah menyerah dalam menghadapi tantangan dan terus berusaha menjadi lebih baik dari hari ke hari.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
KIAN, Januari 2026
APELIANI DWI GITA
FERASINTA
apelianidwigita@gmail.com

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN GASTROENTERITIS DENGAN
INTERVENSI PEMBERIAN MADU DI PUSKESMAS
RATU AGUNG KOTA BENGKULU**

ABSTRAK

Latar Belakang: Gastroenteritis merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dialami anak usia sekolah. Penanganan di pelayanan primer umumnya berfokus pada terapi suportif, sehingga penggunaan intervensi komplementer seperti madu menjadi salah satu alternatif yang aman dan mudah diterapkan. **Tujuan:** Untuk menjelaskan asuhan keperawatan gastroenteritis dengan intervensi pemberian madu pada anak di wilayah kerja Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus pada tiga anak usia 10–12 tahun dengan gejala gastroenteritis ringan hingga sedang. Intervensi berupa pemberian madu sebanyak 10–15 ml tiga kali sehari dilakukan selama dua hari, disertai observasi tanda klinis dan edukasi keluarga. Data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, dan catatan perkembangan harian. **Hasil:** Menunjukkan adanya penurunan frekuensi diare, membaiknya konsistensi feses, meningkatnya hidrasi, berkurangnya iritasi di sekitar area anus, serta meningkatnya aktivitas anak dalam 24–48 jam setelah pemberian madu. Anak dengan kondisi sedang menunjukkan perbaikan bertahap, sedangkan kasus ringan mengalami pemulihan lebih cepat. Evaluasi keperawatan menegaskan bahwa madu berkontribusi positif dalam mempercepat pemulihan gastrointestinal dan meningkatkan kenyamanan anak. **Kesimpulan:** bahwa madu merupakan intervensi komplementer yang efektif, aman, dan mudah diterapkan dalam asuhan keperawatan gastroenteritis pada anak, terutama dalam konteks perawatan rumah. Hasil ini memberikan kontribusi bagi tenaga kesehatan untuk mempertimbangkan madu sebagai bagian dari strategi keperawatan berbasis bukti dalam penanganan gastroenteritis anak.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Gastroenteritis, Pemberian Madu, Anak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
KIAN, 9 JANUARY 2026

APELIANI DWI GITA
Ns. FERASINTA, S.Kep., M.Kep

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR GASTROENTERITIS WITH
HONEY ADMINISTRATION INTERVENTION AT RATU AGUNG
COMMUNITY HEALTH CENTER, BENGKULU CITY

ix + 89 pages, 7 tables, 7 appendices

ABSTRACT

Gastroenteritis is one of the common health problems experienced by school-aged children. Management in primary healthcare settings generally focuses on supportive therapy; therefore, the use of complementary interventions such as honey has become a safe and easily applicable alternative.

To describe nursing care for gastroenteritis with the intervention of honey administration in children within the working area of the Ratu Agung Community Health Center, Bengkulu City.

This study employed a case study approach involving three children aged 10–12 years with mild to moderate gastroenteritis symptoms. The intervention consisted of administering 10–15 ml of honey three times a day for two days, accompanied by observation of clinical signs and family education. The data were collected through interviews, physical examinations, and daily progress notes.

The findings showed a decrease in the frequency of diarrhea, improvement in stool consistency, increased hydration, reduced irritation around the anal area, and increased activity levels of the children within 24–48 hours after honey administration. Children with moderate conditions showed gradual improvement, while mild cases recovered more quickly. Nursing evaluation confirmed that honey contributed positively to accelerating gastrointestinal recovery and improving the children's comfort.

Honey is an effective, safe, and easily applicable complementary intervention in nursing care for pediatric gastroenteritis, particularly in home care settings.

These findings provide valuable insights for healthcare professionals to consider honey as part of evidence-based nursing strategies in managing gastroenteritis in children.

Keywords: Nursing Care, Gastroenteritis, Honey Administration, Children

References: 37 (2017–2024)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan judul “**Analisis Asuhan Keperawatan Gastroenteritis dengan Intervensi Pemberian Madu di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu.**” Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik sebagai tambahan ilmu pengetahuan maupun sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang keperawatan.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Namun berkat doa, kerja keras, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan juga selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
3. Ibu Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, kritik, dan masukan demi kesempurnaan karya ilmiah ini.
4. Ibu Ns. Fatsiwi Nunik Andari, S.Kep, M.Kep selaku penguji yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan karya ini.

5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada, peneliti berharap Karya Ilmiah Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua sebagai bahan bacaan maupun sebagai tambahan wawasan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, petunjuk, serta keberkahan dalam setiap langkah kita.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, Januari 2026
Penulis,

Apeliani Dwi Gita
NPM. 2314901003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISIONALITAS.....	iii
PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR.....	iv
PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS	v
PENGESAHAN KARYA ILMIAH	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan	4
C. Manfaat Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Gastroenteritis	7
1. Pengertian	7
2. Etiologi	8
3. Manifestasi Klinis	10
4. <i>Pathway</i>	13
5. Penatalaksanaan	15
B. Konsep Asuhan Keperawatan Klien dengan Gastroenteritis.....	18
1. Pengkajian.....	18
2. Diagnosa Keperawatan	21
3. Intervensi Keperawatan	22
4. Implementasi Keperawatan.....	23
5. Evaluasi Keperawatan	25
C. Konsep Pemberian Madu	25

1. Pengertian	25
2. Komposisi Kimia dan Biologis Madu	26
3. Jenis-Jenis Madu.....	28
4. Pemberian Madu dalam mengatasi Gejala Gastroenteritis	30
5. Prosedur Pelaksanaan Terapi Pemberian Madu.....	31
D. Konsep Anak Usia Sekolah	34
1. Pengertian	34
2. Ciri-ciri Anak Sekolah	34
3. Tugas Perkembangan Anak Sekolah	35
E. Kerangka Konsep	36
BAB III METODE	37
A. Desain Karya Tulis	37
B. Subjek Studi Kasus.....	37
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	38
D. Definisi Operasional.....	38
E. Instrumen Studi Kasus.....	38
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data dan Penyajian Data	42
H. Etika Studi Kasus	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu	45
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan (3 Pasien)	48
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	62
D. Pembahasan	63
E. Keterbatasan Studi Kasus	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	22
Tabel 2.2 Kandungan Gizi Madu Perhutani	30
Tabel 4.1 Pengkajian Pasien	48
Tabel 4.2 Analisis Data	50
Tabel 4.3 Rencana Tindakan Keperawatan	51
Tabel 4.4 Implementasi Keperawatan	54
Tabel 4.5 Evaluasi Keperawatan Anak	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Pathway</i> Gastroenteritis	14
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP Terapi Pemberian Madu	82
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	84
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	85
Lampiran 4. Surat Izin Pra Penelitian	87
Lampiran 5. Surat Persetujuan Proposal Penelitian	88
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	89
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Kesbangpol	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastroenteritis merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang sering menyerang anak-anak. Berdasarkan data WHO (2024), penyakit ini merupakan penyebab kematian ketiga pada anak usia 1–59 bulan. Setiap tahun gastroenteritis membunuh sekitar 443.832 anak di bawah usia 5 tahun dan 50.851 anak usia 5 hingga 9 tahun. Secara global, terdapat hampir 1,7 miliar kasus penyakit gastroenteritis pada anak setiap tahun.

Gastroenteritis merupakan kondisi peradangan pada saluran pencernaan, khususnya lambung dan usus, yang biasanya disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri (Silitonga, 2022). Penyakit ini umumnya menyebar melalui kontak *fekal-oral*, yaitu perpindahan mikroorganisme patogen dari tinja ke mulut. Mekanisme penyebaran gastroenteritis terjadi akibat konsumsi air atau makanan yang terkontaminasi, serta melalui kontak langsung antar manusia dalam lingkungan dengan sanitasi yang buruk atau kebersihan yang tidak memadai (Rivera-Dominguez & Ward, 2023).

Penyebab utama gastroenteritis antara lain oleh infeksi virus, dengan *rotavirus* sebagai penyebab paling umum, terutama pada anak-anak. Kemudian infeksi bakteri, seperti *Escherichia coli* (E. coli) dan *Salmonella*, yang dikaitkan dengan konsumsi makanan atau minuman yang tidak higienis (Nurjanah et al., 2023). Kondisi ini, menurut Miftahussurur et al., (2021), menimbulkan serangkaian gejala yang khas, meliputi diare yang sering terjadi

secara mendadak dan bersifat cair, muntah yang dapat menyebabkan dehidrasi jika berlangsung terus-menerus, demam sebagai respons sistem imun terhadap infeksi, nyeri perut yang disebabkan oleh peradangan dan pergerakan usus yang tidak normal.

Berbagai inovasi dalam praktik klinik keperawatan telah dikembangkan untuk mengatasi gastroenteritis dengan pendekatan non-farmakologis. Menurut penelitian Ifalahma et al., (2023), tindakan keperawatan non farmakologis dengan pemberian madu sebagai metode pengurangan nyeri madu diketahui memiliki kandungan bioaktif seperti flavonoid dan antioksidan yang dapat meningkatkan pelepasan endorfin dan mengurangi persepsi nyeri melalui mekanisme *distraksi sensorik* dan fisiologis. Selain itu, pemberian madu sebagai intervensi didukung oleh keunggulannya, antara lain mudah diterima anak-anak karena rasanya yang manis, memiliki efek anti-inflamasi dan penyembuhan luka, serta bersifat aman dengan risiko minimal (Ningrum & Ningsih, 2022).

Hasil penelitian Nepiana et al., (2024), bahwa penggunaan madu sebagai terapi komplementer efektif mengurangi frekuensi dan durasi episode diare, sehingga meningkatkan hasil kesehatan anak-anak. Begitu juga dengan hasil penelitian Findawati et al., (2022), melalui kajian literatur menunjukkan bahwa madu mengurangi durasi diare dan mempercepat waktu pemulihan. Hasil penelitian lainnya oleh Zulkarnain dan Cahyanto (2022), pada anak usia pra sekolah diketahui bahwa terapi madu dapat menurunkan frekuensi buang air besar pada anak pra sekolah yang mengalami diare akut.

Pemberian madu dalam pengobatan gastroenteritis sejalan dengan sifat terapeutiknya yang diakui, terutama efek anti-inflamasi, anti mikroba, dan prebiotiknya (Abdulrhman et al., 2024). Bukti klinis dari penelitian Sharif et al., (2017), bahwa pemberian madu memperpendek waktu pemulihan gastroenteritis, durasi rata-rata diare secara signifikan lebih rendah pada kelompok yang diobati dengan madu, menunjukkan keefektifannya dalam mempercepat pemulihan.

Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2025 menunjukkan bahwa kasus gastroenteritis sebanyak 1207 kasus pada semua umur, tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Ratu Agung sebanyak 115 kasus, dan empat tertinggi lainnya berada di Puskesmas Sukamerindu sebanyak 104 kasus, Puskesmas Betungan sebanyak 92 kasus, Puskesmas Sawah Lebar sebanyak 79 kasus dan 74 kasus masing-masing Puskesmas Jembatan Kecil dan Puskesmas Kandang. Berdasarkan data ini, penulis menetapkan objek penelitian pada Puskesmas Ratu Agung karena memiliki kasus gastroenteritis tertinggi diantara puskesmas lainnya. Lebih lanjut diketahui bahwa dari 115 kasus gastroenteritis di wilayah kerja Puskesmas Ratu Agung, sebanyak 42 kasus terjadi pada balita usia 1-5 tahun dan sebanyak 73 kasus pada usia lebih dari 5 tahun.

Penelitian ini menjadi urgen dalam upaya mengisi kesenjangan pengetahuan terkait penerapan madu sebagai intervensi mengatasi kasus gastroenteritis pada anak. Kemudian hasil penelitian dapat menyediakan data ilmiah bagi perawat dalam mengimplementasikan intervensi non-farmakologis

yang efektif, serta mendukung kebijakan perawatan holistik yang berpusat pada pasien di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini menjelaskan asuhan keperawatan gastroenteritis dengan intervensi pemberian madu di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian dalam asuhan keperawatan pemberian madu pada kasus anak dengan masalah gastroenteritis.
- b. Memaparkan hasil analisa data pemberian madu pada kasus anak dengan masalah gastroenteritis.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pemberian madu pada kasus anak dengan masalah gastroenteritis.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pemberian madu pada kasus anak dengan masalah gastroenteritis.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pemberian madu pada kasus anak dengan masalah gastroenteritis.

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Keilmuan

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam manajemen asuhan keperawatan non-

farmakologis pada anak akibat gastroenteritis. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah baru mengenai inovasi pemberian madu sebagai intervensi alternatif yang efektif dan aman dalam pengobatan gastroenteritis pada anak. Selain itu, penelitian ini berperan dalam memperkaya pendekatan keperawatan holistik yang mengombinasikan metode konvensional dan terapi alami berbasis bukti ilmiah (*evidence-based practice*).

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Bagi penulis, penelitian ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan analisis praktik klinik keperawatan, khususnya dalam penerapan intervensi non-farmakologis melalui pemberian madu. Penulis dapat mengembangkan kompetensi profesional dalam penelitian keperawatan dan praktik berbasis kebutuhan pasien. Selain itu, penulisan ini dapat menjadi portofolio ilmiah yang mendukung pengembangan karier akademik maupun profesional dalam bidang keperawatan.

b. Puskesmas

Bagi Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu, penelitian ini memberikan rekomendasi intervensi baru yang mudah diterapkan dan hemat biaya untuk mengatasi gastroenteritis. Implementasi pemberian madu dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan yang lebih ramah anak dan berbasis bukti ilmiah. Dengan demikian, puskesmas dapat meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga, serta memperkuat

reputasi sebagai institusi yang inovatif dan peduli terhadap kenyamanan pasien.

c. Pasien

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi anak usia sekolah yang mengalami gastroenteritis yang menjalani pengobatan. Pemberian madu sebagai intervensi non-farmakologis dapat mengobati gastroenteritis dengan cara yang aman, nyaman, dan tanpa efek samping. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan tercipta pendekatan keperawatan yang lebih inovatif, efektif, dan berpusat pada kebutuhan pasien, sekaligus mendorong peningkatan kualitas layanan kesehatan di lingkungan klinis.